

Literature Review : Pengaruh Kompres Kayu Manis Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Penderita Arthritis Gout

Taruna Praba Kala Cakra^{1*}, Sigit Prasajo², Sugiharto³

^{1,2,3} Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

*email: prabakc04@gmail.com

Abstract

One of the non-pharmacological therapies to reduce gout arthritis pain is to apply compresses with cinnamon. This study aims to examine how the therapy affects in reducing pain intensity in patients with gout arthritis. Since it is a literature review, it took four related articles from Google scholar with compress using cinnamon, pain, and Gout Arthritis as the keywords. Those articles were full-text, published in 2017-2020. The result of respondents characteristics analysis, it stated the number of respondents was 81. Most of them (75%) are aged >50 years. There is a different in reducing pain scale during the treatment: 7,09 into 4,64. It proved the therapy has effectively reduced pain intensity in patients with gout arthritis. Thus, nurses suggested educating this therapy as an alternative way to overcome the problem stated above

Keywords: Compress using Cinnamon, Pain, Gout Arthritis

Abstrak

Salah satu terapi non farmakologi untuk menurunkan nyeri arthritis gout adalah kompres kayu manis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan kompres kayu manis berdasarkan literature review. dengan jumlah jurnal artikel empat yang diambil dari laman jurnal google scholar dengan kata kunci "Kompres kayu manis" "Nyeri" dan " Arthritis gout" berupa artikel fulltext, terbit tahun 2017-2020. Hasil analisa karakteristik responden dari empat artikel menunjukkan jumlah responden 81, sebagian besar 75% umur > 50 tahun. Nilai rata-rata skala nyeri sebelum intervensi 7,09 dan setelah intervensi 4,64. Kesimpulannya adalah kompres kayu manis dapat menurunkan intensitas nyeri pada penderita Arthritis gout. Saran bagi pelayanan kesehatan hendaknya mengedukasi tentang kompres kayu manis sebagai alternative untuk menurunkan nyeri penderita Arthritis gout.

Kata kunci : Kompres kayu manis, Nyeri dan Arthritis Gout

1. Pendahuluan

Arthritis Gout merupakan penyakit metabolik dimana tubuh tidak dapat mengontrol asam urat sehingga terjadi penumpukan asam urat yang menyebabkan rasa nyeri pada tulang dan persendian (Komariah, 2015) [1]. faktor yang mempengaruhi terjadinya *Arthritis gout* salah satunya adalah jenis kelamin. berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan atas dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan, pada laki-laki lebih rentan terkena dan lebih banyak dibanding dengan perempuan karena perempuan akan lebih banyak terkena setelah memasuki usia monopause (Ode S.L, 2017) [2]. Gadar asam urat normal pada laki-laki berkisar 3,5-7 mg/dl dan pada perempuan 2,6-6 mg/dl (Sandjaya, 2014) [3]. Prevalensi penyakit *gout* di Jawa Tengah hasil survei epidemiologik yang dilakukan di Jawa Tengah atas kerjasama WHO terhadap 4683 sampel berusia 15-45 tahun didapatkan hasil sebesar

24,3%. Berdasarkan riskesdes (riset kesehatan dasar) 2013, prevalensi penyakit sendi terjadi pada usia 55-64 tahun sebesar 45%, usia 65-74 tahun sebesar 51,9%, dan 75 tahun sebesar 54,8% (Kurniawati, dkk 2019) [4].

Keluhan yang sering terjadi pada penderita *Arthritis Gout* yaitu rasa nyeri yang tiba-tiba dibagian persediaan, bagian sendi yang sering terkena terutama pada bagian lutut, sendi jempol kaki, pergelangan kaki, pergelangan tangan, siku dan jari-jari tangan. Menurut Izza, dkk, (2014) dalam pengobatan *Arthritis Gout* dibagi menjadi dua yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. penanganan farmakologi ini yaitu menggunakan berbagai obat seperti analgesik, obat anti inflamasi non steroid dan anti inflamasi steroid. dan penanganan non farmakologi dapat dilakukan berbagai hal seperti bimbingan antisipasi, distraksi, biofeedback, hipnotis diri, relaksasi, stimulasi, stimulasi kutaneus seperti mandi air hangat dan kompres hangat [5].

Nyeri merupakan mekanisme pertahanan tubuh manusia yang dapat mengindikasikan bahwa tubuh seseorang mengalami masalah. alat ukur yang digunakan untuk menilai skala nyeri dengan indikasi pasien dapat berkomunikasi adalah *Numerical Rating Scale* (NRS). kekurangan dari alat ini yaitu keterbatasan tingkatan nyeri yang lebih teliti dan terdapat jarak yang sama antara kata yang menggambarkan algesik (Yudiyanta, 2015) [6].

Salah satu pengobatan alternatif *Arthritis gout* yang dapat menurunkan nyeri yaitu dengan memanfaatkan bahan alami secara non farmakologi dengan buah-buahan dan tumbuhan yang dinilai relatif lebih murah dan aman. terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri pada *Arthritis gout* yaitu dengan cara menghangatkan pada persendian yang sakit. Penggunaan panas memiliki keuntungan untuk meningkatkan aliran darah ke suatu area dan memungkinkan dapat menurunkan rasa nyeri (Potter & Perry, 2010) [7].

Pengobatan alternatif non farmakologi yang sering digunakan pada masyarakat adalah tanaman kayu manis. batang kayu manis yang dihaluskan dapat digunakan untuk pengobatan pada penderita *Arthritis gout* yang dimana kayu manis mengandung minyak atsiri (1-4%) yang berisi eugenol (sampai (10%), sinamaldehyde (60-80%), Trans asam sinamat (5-10%), senyawa fenol (4-10%), tannin, katechin, oksalat, Gum getah, resin, gula dan coumarin (Prasetyaningrum, 2012) [8]. Minyak atsiri yang terkandung dalam kayu manis ini bersifat panas yang dapat memvasodilatasi pembuluh darah sehingga aliran darah ke bagian yang terasa nyeri meningkat yang dapat mengurangi rasa nyeri. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengaruh kompres kayu manis untuk menurunkan intensitas nyeri pada penderita *Arthritis Gout* melalui review dari berbagai literatur (literature review).

2. Metode

Karya tulis ilmiah ini menggunakan rancangan *literature review*. *Literature review* adalah metode yang sistematis, *eksplicit* dan *reproduksibel* untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintensis terhadap hasil karya penelitian dan pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. (Okoli & Schabram, 2010) [9]. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mencari 3 atau lebih artikel penelitian melalui

website google scholar dengan topik yang sama dengan kata kunci kompres kayu manis, Gout Arthritis, nyeri. Kemudian menyeleksi dan dipaparkan struktur penulisan publikasi penelitian tersebut dan dilakukan analisis. Analisis meliputi nama penulis, tahun, judul, sumber (nama jurnal), tujuan penelitian, metode penelitian (desain, sampel, kriteria inklusi dan eksklusi, instrument penelitian, cara melakukan penelitian), hasil penelitian, kelemahan penelitian (jika ada), kesimpulan dan saran. Selanjutnya dirangkum menjadi hasil *literature review*. Syarat artikel yang dapat direview adalah metodologinya sama atau hampir sama. Artikel yang wajib sama adalah datanya harus numeric semua atau katagorik semua.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Literature review pengaruh kompres kayu manis untuk menurunkan intensitas nyeri pada penderita Arthritis gout

Hasil *Literature Review* dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Analisis	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
Nama penulis	Margowati S & Priyanto S	Niken, Patricia H dan Apriyeni E	Setiawan T.M & Nur H.A	Antoni A, Pebrianthy L dkk.
Tahun	2017	2019	2020	2020
Judul	Pengaruh penggunaan kompres kayu manis (<i>cinnamomum burmani</i>) terhadap penurunan nyeri penderita <i>Arthritis Gout</i>	Pengaruh kompres hangat kayu manis (<i>cinnamomum burmani</i>) terhadap penurunan nyeri penderita <i>Arthritis gout</i>	Pemberian kompres kayu manis untuk menurunkan nyeri penderita <i>Arthritis Gout</i> di wilayah puskesmas Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus	Pengaruh penggunaan kompres kayu manis terhadap penurunan skala nyeri pada penderita <i>Arthritis Gout</i> di wilayah kerja puskesmas Batunadua
Sumber (nama jurnal atau laman publikasi jurnal)		Jurnal kesehatan saintika meditory	Jurnal profesi Keperawatan	Jurnal kesehatan global
Tujuan penelitian	Untuk mengetahui pengaruh kayu manis terhadap penurunan nyeri dan meminimalisir	Penggunaan kompres hangat kayu manis untuk mengurangi atau menghilangkan rasa sakit dan tidak nyaman	Penggunaan kompres kayu manis untuk penurunan skala nyeri pada penderita <i>Arthritis Gout</i>	Penggunaan kompres kayu manis untuk menurunkan skala nyeri pada penderita <i>Arthritis Gout</i>

Analisis	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
	faktor lain yang dapat berpengaruh pada penderita <i>Arthritis Gout</i>	pada penderita <i>Arthritis Gout</i>		
Metode penelitian (desain, sampel, kriteria inklusi, instrumen penelitian, cara melakukan penelitian)	Menggunakan rancangan <i>pre-eksperiment</i> dengan menggunakan rancangan <i>one group pra-post tes design</i> . Mengukur skala nyeri, melakukan kompres hangat kayu manis kemudian membandingkan antara nyeri <i>pre-tes</i> dengan <i>post-tes</i> . Teknik eksperimen, tindakan terhadap nyeri secara non farmakologi untuk mengurangi sensasi nyeri dilakukan dengan kompres kayu manis hangat dengan cara meletakkannya serbuk kayu manis dan dicampur dengan air hangat secukupnya kemudian tunggu 15-20 menit.	Jenis penelitian ini adalah <i>Quasi eksperiment</i> , dengan rancangan <i>pre-test post-test two group design</i> . Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dianalisa secara <i>Univariat</i> dan <i>Bivariat</i> . Prosedur ini yaitu memberikan informed consent kepada responden yang bersedia, mengukur skala nyeri, larutkan 20 gr bubuk kayu manis dengan 1 sdm air hangat, aduk rata sampai seperti pasta. Kemudian laburkan pada bagian tubuh yang nyeri dan tunggu 10-20 menit.	Metode penelitian ini adalah penggunaan metode <i>desriptif</i> dengan penerapan kasus dan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memfokuskan salah satu masalah penting dalam kasus yang dipilih. Pemberian kompres kayu manis untuk menurunkan nyeri penderita gout arthritis.	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>Quasi eksperiment</i> . Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah serbuk kayu manis (+15 gram), air untuk merebus kayu manis 200cc, handuk kecil, baskom. Cara pembuatan dengan merebus kayu manis bubuk hingga mendidih kemudian dimasukan kedalam baskom. Selanjutnya masukan handuk dan siap digunakan untuk kompres saat air tidak terlalu panas.
Hasil	Kompres hangat	Kompres hangat	Kompres hangat	Pemberian

Analisis	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
penelitian	kayu manis dapat menurunkan nyeri	kayu manis dapat meminimalisir terjadinya komplikasi yang lebih serius terhadap satu penyakit karna kandungannya.	kayu manis mampu menurunkan nyeri pada penderita gout arthritis.	kompres hangat kayu manis dapat menurunkan skala nyeri pada penderita gout arthritis.
Kelemahan penelitian (jika ada)	-	-	-	-
Kesimpulan dan saran	Kompres kayu manis (<i>cinnamomum burmanni</i>) berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri <i>arthritis gout</i> . Penggunaan kompres hangat kayu manis menjadi salah satu alternatif pengurangan nyeri akibat gout dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan ekonomis.	1. Skala nyeri sebelum pemberian kompres pada kelompok eksperimen adalah 5,00 2. Skala nyeri Setelah pemberian kompres hangat kayu manis pada kelompok eksperimen adalah 2,30. 3. Skala nyeri <i>pre-test</i> pada penderita kelompok kontrol adalah 4,90. 4. Skala nyeri <i>post-test</i> pada kelompok kontrol adalah 3,60. 5. Ada pengaruh kompres hangat kayu manis terhadap penurunan skala nyeri <i>arthritis gout</i> pada penderita didapatkan p	Keefektifan pemberian kompres hangat kayu manis mampu menurunkan skala nyeri. 1. Bagi tenaga kesehatan, diharapkan tenaga kesehatan dapat menerapkan dan mengajarkan kompres kayu manis di rumah maupun di tempat pelayanan kesehatan. 2. Bagi pasien, diharapkan pasien dapat menerapkan kompres hangat kayu manis di rumah selama 2 kali dalam 1 minggu dengan durasi 10-20 menit.	Setelah dilakukan uji signifikan menggunakan uji <i>wilcoxon</i> terhadap perbandingan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat kayu manis didapatkan adanya perubahan yang signifikan dengan nilai $p=0.001$ ($p<0.05$).

Analisis	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
		value = 0,005.	3. Bagi peneliti lebih lanjut, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut terhadap skala nyeri penderita <i>Arthritis Gout</i> .	
Kesamaan	Menggunakan kayu manis	Menggunakan kayu manis	Menggunakan kayu manis	Menggunakan kayu manis
Keunikan	-	-	-	-

Pembahasan

Hasil dari ke empat artikel yang telah direview didapat hasil rata-rata skala nyeri sebelum diberikan kompres kayu manis 7,09 dan sesudah pemberian kompres kayu manis menjadi 4,64 yang artinya terdapat pengaruh kompres kayu manis terhadap penurunan skala nyeri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hyulita (2013) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh antara kompres kayu manis terhadap penurunan skala nyeri pada penderita *Arthritis gout* dilihat dari rata-rata skala nyeri setelah implementasi adalah 2,95 dengan $p\text{ value} = 0,001$ ($p < 0,05$).

Arthritis gout merupakan penyakit metabolik dimana tubuh tidak dapat mengontrol asam urat sehingga terjadi penumpukan asam urat yang menyebabkan rasa nyeri pada tulang dan persendian. Serangan gout ini muncul akibat reaksi inflamasi karena adanya sel-sel darah putih yang menganggap kristal ini adalah benda asing. Bagian sendi yang terkena akan terasa sakit karena adanya kristal dan kulit yang menjadi sangat sensitive dan akan menimbulkan nyeri (Damayanti, 2012).

Hasil dari ke empat artikel yang telah direview didapat adanya persamaan yaitu pada metode dan eksperimen yang digunakan yaitu menggunakan bubuk kayu manis dengan komposisi 20 gram dan dilarutkan dengan air hangat 1 sendok makan dengan suhu 45°C. Bubuk tersebut dijadikan pasta kayu manis kemudian dibalurkan pada bagian tubuh yang nyeri dan tunggu 10-20 menit.

Hasil penelitian setelah mereview ke empat artikel didapatkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi tindakan kompres kayu manis pada nyeri *Arthritis gout*. Kompres dengan air hangat juga berpengaruh yang mengakibatkan terjadinya vasodilatasi pembuluh darah sehingga akan meningkatkan relaksasi otot sehingga dapat mengurangi nyeri akibat spasme atau kekakuan (Amalia, 2013). Penambahan kayu manis dalam air hangat lebih mendorong terjadinya penurunan nyeri sebab kayu manis mengandung anti inflamasi dan anti rematik yang berperan dalam proses penyembuhan peradangan sendi. Hal ini dikarenakan bubuk kayu manis mengandung

sinamaldehyd yang dapat menghambat kerja peradangan pada nyeri berjenis Arthritis. Minyak atsiri yang terkandung dalam kulit kayu manis juga mengandung eugenol, dimana eugenol ini mempunyai rasa yang sangat pedas dan panas sehingga mampu membuka pori-pori kulit. kayu manis yang berperan dalam inflamasi berasal dari sinamaldehyd. kandungan sinamaldehyd ini mampu masuk ke dalam sistemik tubuh dengan adanya pelebaran pori-pori tersebut. Sinamaldehyd juga mampu menghambat lipoxigenase. Lipoxigenase merupakan mediator dalam tubuh yang mengubah asam *free arachidonic Acid* menjadi *Leukotrienes*. Jika leukotrianya menurun maka proses inflamasi akan berkurang. salah satu tanda inflamasi merupakan nyeri, sehingga nyeri dapat berkurang dengan adanya pengompresan kayu manis dengan menggunakan air hangat. Kompres hangat berpengaruh terhadap tingkat nyeri *Arthritis gout* karena dapat melancarkan aliran darah serta menurunkan ketegangan otot sehingga nyeri dapat berkurang.

Setelah mereview ke empat artikel dapat disimpulkan bahwa kompres menggunakan air hangat saja dapat menurunkan nyeri, akan tetapi dengan penambahan kayu manis ini lebih efektif dalam penurunan nyeri karena banyak kandungan bahan kimia dalam kayu manis seperti eugenol yang memiliki rasa yang sangat pedas dan panas sehingga dapat menurunkan nyeri lebih cepat, dan juga sinamaldehyd yang dapat menghambat lipoxigenase didalam tubuh.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari ke empat jurnal penelitian *literature review* memiliki persamaan hasil penelitian yaitu kompres kayu manis dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien *Arthritis gout*. Hasil dari ke empat artikel penelitian diatas menunjukkan nilai rata-rata nyeri sebelum diberikan 7,09 dan setelah diberikan kompres kayu kayu manis menjadi 4,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa kompres kayu manis berpotensi untuk menurunkan intensitas nyeri pada penderita *Arthritis gout*.

Ucapan Terima Kasih

Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini baik dukungan moral maupun spiritual.

Referensi

- [1] Feby, & Wirantika. (2012). *Pemberian Kompres Kayu Manis Untuk Menurunkan Nyeri Penderita Arthritis Gout Di Walayah Puskesmas Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus*. Jurnal profesi keperawatan. Vol.7 No.2. diambil dari : <https://jurnal.akperidahasada.ac.id>
- [2] Gendrowati, (2018). *Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu Manis (Cinnanumma Burmani) Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Arthritis Gout*. Di ambil dari : <https://ipp.uad.ac.id>
- [3] zza, (2014). *Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu Manis (Cinnanumma Burmani) Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Arthritis Gout*. Di ambil dari : <https://ipp.uad.ac.id>

- [4] Komariah, (2015). *Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu Manis (Cinnanumma Burmani) Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Arthritis Gout*. Di ambil dari : <https://ipp.uad.ac.id>
- [5] Kurniawati, dkk, (2019). *Pemberian Kompres Kayu Manis Untuk Menurunkan Nyeri Penderita Arthritis Gout Di Wilayah Puskesmas Jepang Kecamatanb Mejobo Kabupaten Kudus*. Jurnal profesi keperawatan. 07(02). Di ambil dari : <https://jurnal.akperidahasada.ac.id>
- [6] Nurarif, A H & Kusuma, H., (2016). *Pemberian Kompres Kayu Manis Untuk Menurunkan Nyeri Penderita Arthritis Gout Di Wilayah Puskesmas Jepang Kecamatanb Mejobo Kabupaten Kudus*. Jurnal profesi keperawatan. 07(02). Di ambil dari : <https://jurnal.akperidahasada.ac.id>
- [7] Ode, S.L., (2017). *Asuhan Keperawatan Geronti berdasarkan Nanda, Nic dan Noc Dilengkapi Teori dan Contoh Kasus Askep*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- [8] Prasetyaningrum. (2012). *Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu Manis (Cinnanumma Burmani) Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Arthritis Gout*. Di ambil dari : <https://ipp.uad.ac.id>
- [9] Sutanto. T., (2013). *Asam Urat Deteksi, Pencegahan, Pengobatan*. Yogyakarta : Buku Pintar.